BAB IV
ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID AL-FALAH SURABAYA TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

A. Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Falah Surabaya

Berbagai kegiatan masjid beserta operasionalnya, tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya ketersediaan dana yang cukup memadai. Untuk itu pihak masjid selalu mengupayakan tersedianya dana agar masjid tetap hidup dan setiap kegiatan berjalan dengan baik.

Begitupula Masjid Al-Falah Surabaya, juga melakukan proses pengumpulan dana agar ketersediaan dana tetap terjaga, mengingat berbagai kegiatan sosial yang aktif berjalan, serta fasilitas untuk para jamaah yang harus tetap terpenuhi. Strategi yang dilakukan oleh masjid Al-Falah Surabaya dalam mengumpulkan dana berjalan dengan baik, mengingat pengeluarannya yang tidak sampai melebihi dari pemasukan yang diterima, selain itu infaq sebagai sumber utama pemasukan masjid Al-Falah Surabaya yang terus mengalir dari jamaah serta masyarakat yang memakmurkan masjid Al-Falah Surabaya. Hal ini dikarenakan pihak yayasan masjid Al-Falah Surabaya terus menjaga dan memperbaiki fasilitas yang tersedia, juga menambah fasilitas yang dapat membuat jamaah dan masyarakat betah di masjid Al-Falah Surabaya, serta semakin rajin untuk memakmurkan masjid Al-Falah Surabaya. Hingga saat ini, pihak yayasan Masjid Al-Falah Surabaya terus berupaya dan mencari cara agar masjid Al-Falah Surabaya diramaikan oleh para remaja dengan memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dukungan penuh baik berupa materi maupun moril pada Remaja Islam Masjid Al-Falah Surabaya untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat para remaja hingga bersemangat untuk memakmurkan masjid dan beramal untuk masjid Al-Falah Surabaya.

Sebagian besar sumber dana yang diterima oleh masjid Al-Falah Surabaya merupakan amanah yang diberikan oleh jamaah dan masyarakat yang memakmurkan masjid Al-Falah Surabaya, sehingga dalam merencanakan anggaran pendapatan dan belanja pihak yayasan masjid Al-Falah Surabaya mengupayakan agar dana tersalurkan dengan baik kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut. Hingga dibentuklah beberapa lembaga sosial di bawah naungan masjid Al-Falah Surabaya sebagai tempat menyalurkan dana. Untuk itu, setiap lembaga sosial tersebut merencanakan keuangan sesuai dengan kegiatan yang hendak mereka adakan atau kerjakan untuk menggunakan dana yang diamanahkan oleh masyarakat.[81] Hal ini lebih efektif dalam merencakan keuangan dibandingkan dengan merencanakan keuangan secara bersama-sama dalam satu forum besar yang menghabiskan waktu lebih lama.

Dalam pelaksanaannya pun juga dilakukan oleh masing-masing lembaga dan diterima setiap bulannya sampai kepada pelaporan masing-masing lembaga sosial tersebut harus disertai bukti transaksi yang digunakan. Dengan adanya pembagian dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan berdasarkan dengan kebutuhan kerja masing-masing lembaga sosial yang

[81] Bapak Moh Cholis, Pengelola Keuangan masjid Al-Falah Surabaya, *Wawancara Pribadi,* Surabaya 14 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat di masjid Al-Falah Surabaya dapat memudahkan pengelola keuangan masjid Al-Falah Surabaya dalam penyusunan laporan keuangan masjid Al-Falah Surabaya karena setiap pengeluaran telah terklasifikasi dengan baik.

Penyusunan laporan keuangan masjid Al-Falah Surabaya disesuaikan dengan PSAK No. 45 yang bertujuan untuk mengatur pelaporan organisasi nirlaba. Pernyataan ini berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan dianggap dapat dipahami secara umum.[82]

Dalam proses pengawasan keuangan yang dilakukan di masjid Al-Falah Surabaya melibatkan semua pihak, termasuk ketua yayasan masjid Al-Falah. Hal ini dilakukan bukan sebagai bentuk kecurigaan namun hanya untuk memastikan bahwa setiap proses yang berkaitan dengan uang berjalan dengan baik karena berkaitan dengan amanah dari masyarakat.[83] Tidak hanya sebagai fungsi pengawasan, namun juga salah satu proses evaluasi kegiatan, melakukan perbaikan disegala bidang dari waktu ke waktu di masa yang akan datang, untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan jamaah masjid Al-Falah, serta perencanaan ulang agar menjadi lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan ke depannya.[84]

[82] Laporan Kegiatan Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya Tahun 2014, 3.
[83] Asadullah Al–Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan...*,250
[84]Laporan Kegiatan Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya Tahun 2014, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Pelaksanaan Keuangan Masjid Al-Falah Surabaya terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Al-Falah Surabaya tidak ditangani melalui lembaga atau divisi khusus, terlebih pihak pengelola keuangan tidak memiliki strategi tersebut. Namun berbagai kegiatan yang dananya dikeluarkan oleh masjid Al-Falah maupun yang berkenaan dengan pembelanjaan masjid Al-Falah Surabaya, berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Jika ditelisik lebih dalam kegiatan-kegiatan tersebut dijalankan oleh lembaga-lembaga yang terdapat di masjid Al-Falah Surabaya seperti BAZ Al-Falah, RISMA Al-Falah, Poliklinik Al-Falah, serta Bagian Dakwah, Pengajian, dan Ceramah masjid Al-Falah dengan target pemberdayaan ekonomi yaitu masyarakat sebagai sasaran individual, komunal, dan juga institusional. Setelah dianalisis lebih lanjut, kegiatan-kegiatan tersebut dijalankan berdasarkan tiga model pendekatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, diantaranya:

1. Model Pengembangan Lokal

   Pendekatan yang digunakan dalam model pengembangan lokal yaitu melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan.[85] Beberapa kegiatan yang dijalankan di masjid Al-Falah menggunakan pendekatan tersebut. Seperti pemberian modal usaha bagi para dhuafa yang dijalankan oleh BAZ Al-Falah Surabaya memberikan bantuan modal usaha bagi kaum dhuafa yang ingin mendirikan usaha. Pemberian modal usaha bagi kaum

[85] Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan*, (Malang:UIN Maliki Press, 2012), 31-32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dhuafa ini secara langsung melibatkan partisipasi masyarakat untuk memperbaiki perekonomiannya sendiri melalui usaha yang hendak didirikannya.

Pembagian zakat untuk para mustahiq yang dilakukan oleh BAZ Al-Falah Surabaya ketika menjelang akhir bulan Ramadhan, selain menerima pembayaran zakat maal yang lebih besar dari bulan-bulan sebelumnya, juga tentunya menerima pembayaran zakat fitrah dari para jamaah maupun masyarakat umum. Masjid Al-Falah menyalurkannya kepada 8 golongan yang berhak menerima zakat. BAZ Al-Falah sebagai penyalur dana zakat fitrah tersebut, melibatkan masyarakat secara keseluruhan baik masyarakat yang memiliki kemampuan untuk membayar zakat sebagai pemberi dana, juga masyarakat yang termasuk ke dalam 8 golongan mustahiq sebagai penerima dana.

Kemudian dari segi pengeluaran lainnya yang kemudian mampu memberdayakan dengan menggunakan model pendekatan lokal, yaitu memberikan Pinjaman untuk Koperasi Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah Surabaya, Koperasi tersebut digunakan sebagai salah satu pengelola dana anggota untuk memberdayakan ekonomi para pegawai dan pengajar. Selain itu, sebagai bentuk usaha tambahan, koperasi tersebut menjual berbagai camilan, perlengkapan kursus, serta obat-obatan herbal. Dalam menjalankan usahanya, koperasi tersebut juga memerlukan tambahan modal. Hingga kemudian masjid Al-Falah memberikan pinjaman untuk menjalankan usaha koperasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pinjaman yang diberikan oleh masjid Al-Falah kepada pihak koperasi merupakan bentuk pemberdayaan ekonomi kepada para pegawai serta pengajar di Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah sebagai sasaran institusional

Dari segi pembelanjaan masjid Al-Falah, pembelanjaan untuk Sahur dan Buka Puasa Ramadhan yang dilakukan di masyarakat rumahan, bukan di usaha catering yang tergolong sukses. Jadi, masjid Al-Falah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menawarkan makanan yang dibuatnya kepada masjid Al-Falah agar masjid Al-Falah membeli makanan tersebut untuk makan sahur dan buka puasa. Ketika bulan Ramadhan, masjid Al-Falah membutuhkan kurang lebih 1000 bungkus nasi untuk buka puasa sehingga membutuhkan banyak catering untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini melibatkan partisipasi masyarakat dalam memenuhi perekonomiannya sendiri di bulan ramadhan dengan cara berdagang makanan untuk sahur dan buka puasa.

2. Model Perencanaan Sosial

Pendekatan yang dilakukan dalam model ini yaitu memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan memperhatikan permasalahan yang terjadi dan melibatkan pakar untuk memecahkan permasalahan tersebut.[86] Pelayanan kesehatan murah dan terjangkau dilakukan oleh Poliklinik Al-Falah Surabaya, mulai dari biaya pemeriksaan

[86] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan obat-obatan tergolong murah. Poliklinik Al-Falah Surabaya berusaha memecahakan permasalahan kesehatan masyarakat sekaligus permasalahan perekonomian secara bersamaan. Keberadaan Poliklinik ini tentunya melibatkan pakar yang ahli perihal kesehatan seperti dokter, perawat, juga apoteker.

Memberikan Kajian Spirit Muslim Sukses yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis ba'da Sholat Dhuhur juga termasuk dalam upaya pemberdayaaan ekonomi menggunakan pendekatan perencanaan sosial, dalam kajian ini selalu memberikan motivasi segar bagi para jama'ah agar bangkit menjadi seorang Muslim yang sukses tidak hanya di dunia namun juga di akhirat. Kajian Spirit Muslim Sukses menghadirkan narasumber sebagai motivator bagi para peserta kajian.

3. Model Aksi Sosial

Pendekatan yang terakhir yaitu model aksi sosial, bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masjid Al-Falah salah satunya yaitu pemberian sumbangan untuk masyarakat dhuafa. Berdasarkan data penerima dana zakat maal BAZ Al-Falah Surabaya, banyak masyarakat sekitar masjid Al-Falah Surabaya (wilayah Darmokali dan sekitarnya) yang menerima sumbangan sosial tersebut. Sumbangan sosial berupa dana untuk janda dhuafa, bantuan beasiswa, berupa sembako, juga bantuan pengobatan. sumbangan sosial lainnya berupa sumbangan bencana/kemanusiaan untuk wilayah Indonesia lainnya dan juga diberikan ke negera Palestina.Pemberian sumbangan sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini merupakan salah satu wujud aksi sosial yang dilakukan BAZ Al-Falah kepada masyarakat sebagai sasaran individual maupun komunal.

Kegiatan lainnya yaitu dijalankan oleh RISMA Al-Falah melalui kegiatan Paket Cantik RISMA Al-Falah Surabaya. Pelatihan gratis dalam membuat kerajinan tangan khusus putri yang sudah diadakan oleh RISMA Al-Falah berupa pelatihan membuat kerajinan tangan. RISMA Al-Falah mengadakan pelatihan tersebut sebagai bentuk aksi sosial dari remaja untuk remaja.

Dari berbagai uraian di atas, berbagai kegiatan masjid Al-Falah yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat menggunakan strategi pendekatan yang dikelompokkan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.1
Strategi Pendekatan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pengembangan Lokal	Perencanaan Sosial	Aksi Sosial
Pemberian Modal Usaha	Poliklinik Al-Falah	Pemberian Sumbangan
Pinjaman untuk Koperasi	Kajian Spirit Muslim Sukses	Paket Cantik RISMA
Pembelanjaan Sahur dan Buka Puasa		
Pembagian Zakat 8 Golongan		

Setelah dianalisis berdasarkan pendekatan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, berbagai kegiatan di masjid Al-Falah Surabaya juga mencakup beberapa indikator pemberdayaan ekonomi masyarakat, diantaranya:

1. *Authority*

Authority merupakan salah satu indikator di mana dengan adanya sebuah kegiatan pemberdayaan, masyarakat menjadi memiliki wewenang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai yang perubahan yang terjadi di sekitarnya merupakan hasil dari usaha mereka[87]. Kegiatan Paket Cantik RISMA Al-Falah Surabaya ini mampu memberikan semangat (etos kerja) baru bagi para remaja untuk berwirausaha.

2. *Confidence and Competence*

Tidak hanya memenuhi indikator *Authority,* Paket Cantik RISMA Al-Falah Surabaya mampu menjadikan para remaja, khususnya remaja putri menjadi memilki kepercayaan diri serta kemampuan khusus untuk mandiri secara ekonomi karena melihat contoh secara langsung kepada pelatihnya, tentang bagaimana yang muda juga mampu mandiri dan berhasil dalam usahanya. Karena *Confidence and Competence* merupakan indikator pemberdayaan ekonomi yang mampu memberikan kepercayaan diri dan kompetensi kepada masyarakat.[88]

Selain Paket Cantik RISMA Al-Falah, Kajian Spirit Muslim Sukses mencakup indikator *Confidence and Competence* kegiatan ini sebagai upaya membangkitkan rasa percaya diri masyarakat sebagai sasaran individual pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pembelanjaan Sahur dan Buka Puasa Ramadhan juga mampu memberikan kepercayaan diri kepada masyarakat ketika bulan Ramadhan tiba, secara otomatis pendapatannya menurun karena konsumen yang

[87] *Ibid.* 35-36
[88] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpuasa. Namun dengan berdagang untuk sahur dan buka puasa, setidaknya mereka mendapatkan pemasukan kurang lebih dari 100 bungkus nasi yang terjual selama bulan ramadhan. Hal ini memberikan kepercayaan diri bagi masyarakat untuk tetap memenuhi kebutuhannya.

3. *Trust*

Trust berarti dengan adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi, masyarakat memiliki keyakinan untuk dapat berubah secara maksimal. Melalui Kajian Spirit Muslim Sukses yang dilakukan oleh Bagian Dakwah, Pengajian, dan Ceramah masjid Al-Falah dapat memberikan keyakinan yang besar dan memotivasi masyarakat untuk dapat mencapai kesuksesan di dunia maupun akhirat.

4. *Opportunity*

Dalam indikator *Opportunity,* berarti kegiatan yang dilakukan memberikan peluang kepada masyarakat untuk merubah keadaannya. Dalam kegiatan yang dijalankan masjid Al-Falah Pemberian modal usaha bagi para dhuafa, jadi untuk memastikan bahwa permohonan tersebut layak untuk diberikan batuan, pihak BAZ Al-Falah Surabaya melakukan survei terhadap permohonan tersebut. Masjid Al-Falah sebagai pihak yang memiliki kemampuan untuk memberikan bantuan dana tersebut memberikan peluang bagi masyarakat khususnya kaum dhuafa yang memiliki kemampuan serta keinginan untuk berwirausaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain memberikan modal, pemberian sumbangan untuk masyarakat dhuafa merupakan pemberian peluang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya juga dilakukan oleh BAZ Al-Falah, juga peluang bagi masyarakat mendapatkan akses pendidikan serta kesehatan yang layak.

Metode pemberdayaan lainnya yang memenuhi indikator peluang yaitu penyaluran zakat fitrah sebagai bentuk pemberian peluang bagi 8 golongan mustahiq untuk mampu memenuhi kebutuhannya, serta pengeluaran masjid Al-Falah berupa pembelanjaan Sahur dan Buka Puasa. Hal ini memberikan peluang sangat baik bagi masyarakat terlebih ketika bulan Ramadhan yang pada dasarnya mereka tidak mendapat pemasukan karena tidak ada pelanggan, namun jadi mendapat pemasukan.

5. *Responsible*

Sebuah kegiatan pemberdayaan ekonomi mempu membuat masyarakatnya bertanggungjawab dalam prosesnya menuju perubahan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Salah satu kegiatan yang dilakukan masjid Al-Falah yang berupa pemberian pinjaman modal kepada koperasi Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab bagi para anggotanya dalam mengembalikan modal usaha yang dipinjamkan oleh masjid Al-Falah Surabaya selain itu sebagai bentuk tanggung jawab untuk mempertahankan jalannya koperasi demi kesejahteraan dan kemaslahatan anggota koperasi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. *Support*

Masyarakat yang kemudian merasa mendapat dukungan dari lingkungan dan dari berjalannya sebuah kegiatan pemberdayaan, maka kegiatan tersebut memenuhi indikator *Support.* Semua kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan, penyaluran, serta pembelanjaan masjid Al-Falah yang telah di bahas sebelumnya, merupakan bentuk dukungan baik berupa dukungan materi maupun dukungan moriil dari masjid Al-Falah untuk masyarakat.

7. *Benevolence*

Indikator *benevolance* berarti masyarakat telah mampu mengupayakan kesejahteraan serta kemaslahatan bersama disamping berusaha untuk menuju kondisi yang lebih baik dari sebelumnya bagi dirinya sendiri. RISMA Al-Falah mendirikan badan usaha selain untuk memenuhi kebutuhannya dalam menjalankan program kerjanya, juga merupakan upaya pengabdian yang diberikan kepada masjid Al-Falah untuk menghidupkan dan memakmurkan masjid.

8. *Recognition*

Tujuan utama yang dimaksud dalam indikator *recognition* adalah di mana masyarakat tetap berusaha menjaga nama baiknya serta eksistensinya dalam menjalankan usahanya dalam proses perubahan. Sehingga dalam hal kegiatan yang dilakukan masjid Al-Falah, pinjaman yang diberikan kepada Koperasi Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah selain memberikan tanggung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab yang besar bagi para anggotanya untuk mengelola dana tersebut, juga pihak koperasi berusaha menjaga reputasinya dengan tetap menjalankan usahanya tersebut.

9. *Independence*

Keterlibatan masyarakat sekitar masjid Al-Falah juga sangat membantu dalam pemecahan permasalahan perekonomian untuk mendapatkan akses kesehatan. Karena untuk mengetahui pasiennya benar-benar membutuhkan pengobatan namun tidak memiliki biaya sama sekali untuk pemeriksaan dan obat-obatan, pihak Poliklinik Al-Falah memerlukan informasi dari masyarakat lainnya, begitupun pada masyarakat yang terbatas kemampuannya untuk mendapatkan pengobatan, memerlukan informasi dari masyarakat lainnya yang pernah menjalani pemeriksaan serta perawatan di Poliklinik Al-Falah. Diantara kelompok masyarakat satu dengan yang lainnya, saling membebaskan dari kesulitan ekonomi dan juga kesehatan.

Badan usaha yang dirintis oleh Koperasi yang dijalankan oleh Lembaga Kursus Al-Falah juga merupaka salah satu usaha yang mereka untuk dapat mandiri dalam keuangan dan mengelolanya sendiri modal yang mereka terima. Terlebih keberadaan koperasi tersebut sangat dibutuhkan oleh para anggotanya.

Dari berbagai uraian di atas, jika digambarkan dalam sebuah tabel antara kegiatan yang dijalankan dan disesuaikan dengan indikator pemberdayaan, maka masing-masing kegiatan tersebut memenuhi indikator sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Kegiatan Masjid Al-Falah Surabaya dan Indikator Pemberdayaan Ekonomi

Indikator / Kegiatan	*A*	*C*	*T*	*O*	*R*	*S*	*B*	*Re*	*I*
Pemberian Modal Usaha				√		√			
Pemberian Sumbangan				√		√			
Pembagian Zakat				√		√			
Poliklinik Al-Falah						√			√
Paket Cantik RISMA	√	√				√			
Kajian Spirit Muslim Sukses		√	√			√			
Pinjaman Untuk Koperasi					√	√		√	√
Pembelanjaan Sahur dan Buka Puasa		√		√		√			

Keterangan :

A : *Authority* (Wewenang)

C : *Confidence and Competence* (Percaya Diri dan Kemampuan)

T : *Trust* (Keyakinan)

O : *Opportunity* (Peluang)

R : *Responsibility* (Tanggung Jawab)

S : *Support* (Dukungan)

B : *Benevolence* (Pengabdian)

Re : *Recognition* (Pengakuan)

I : *Independence* (Kemandirian)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id